



UNIVERSITAS
SUMATERA UTARA

Transformation Towards the Ultimate

Transformation
Towards the Ultimate

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

TA.

2021

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUBAHAN II

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

www.usu.ac.id

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia dalam wujud Merdeka Belajar-Kampus Merdeka telah diamanatkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemdikbudristek) Tahun 2020-2024. Terdapat tiga sasaran pengembangan pendidikan tinggi di dalam Renstra tersebut, yaitu: 1) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi; 2) Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan; dan 3) Terwujudnya tata kelola Ditjen Pendidikan Tinggi yang berkualitas. Dengan demikian, diharapkan Universitas Sumatera Utara (USU) dapat memmanifestasikan ketiga sasaran ini melalui peningkatan kapasitas dan kualitas proses dan pengelolaan pendidikan yang menjadi tanggung-jawab USU sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH). Hal ini direspon USU dengan menyusun Rencana Strategis USU 2020-2024 yang telah diselaraskan dengan Renstra Kemdikbudristek 2020-2024. Didalam Rencana Strategis USU 2020-2024 telah didesain tahapan kedua pengembangan USU menjadi “Universitas berstandar internasional yang berciri keunggulan lokal”. Dengan demikian, Rencana Kerja dan Anggaran Perubahan Kedua (RKA-P II) Tahun 2021 ini disusun untuk peningkatan reputasi USU menuju *world class university* dengan keunggulan lokal TALENTA.

Dokumen RKA-P II USU Tahun Anggaran 2021 ini dilengkapi dengan Rencana Biaya dan Sumber Pembiayaan serta disusun untuk mencapai indikator kinerja utama (Tabel 1) yang telah ditetapkan oleh Kemdikbudristek melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021. Rencana kegiatan juga disusun untuk merealisasikan

target capaian yang telah ditetapkan dalam indikator kinerja Renstra USU 2020-2024. Besaran anggaran untuk rencana kegiatan USU Tahun 2021 disusun berdasarkan perkiraan penerimaan/pendapatan (sumber pembiayaan) dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTN-BH), Alokasi Bantuan Operasional Perguruan Tinggi (BOPTN) dan Dana Non-Penerimaan Negara Bukan Pajak (Non PNBP) yang dihasilkan dan dikelola oleh USU. Penerimaan dari sumber-sumber tersebut dialokasikan untuk membiayai kegiatan akademik Universitas dalam rangka merealisasikan tridarma perguruan tinggi.

Tabel 1. Indikator Kinerja Utama USU Tahun 2021

Sasaran	Indikator Kerja	Satuan	Target USU
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80%
	[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30%
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	20%
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	43%
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Hasil Penelitian per Jumlah Dosen	0,75
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50%
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau	%	35%

Sasaran	Indikator Kerja	Satuan	Target USU
	pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.		
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5%
[S 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB
	[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	90

Indikator kinerja utama dalam perjanjian kinerja tersebut di atas beririsan dengan indikator kinerja untuk Tahun 2021 yang terdapat dalam Renstra USU 2020-2024 dan program kerja Rektor USU 2021-2026. Dengan demikian rencana kegiatan dan alokasi anggaran yang disusun diarahkan untuk merealisasikan capaian-capaian tersebut di atas. Untuk tahun anggaran 2021, USU telah mengalokasikan pembiayaan Rencana Kerja dan Anggaran Perubahan II sebesar Rp1.128.656.930.681,- dari penetapan sebelumnya dalam RKA-P USU TA.2021 sebesar Rp1.139.980.556.400,- dengan komponen biaya dan belanja dirinci lebih lanjut dalam 8 (delapan) komponen biaya seperti disajikan pada Tabel 2. Adapun alokasi anggaran tersebut digunakan untuk kegiatan Tridarma Universitas Sumatera Utara bidang pendidikan dialokasikan sebesar Rp792.501.952.098,-, kegiatan bidang penelitian sebesar Rp83.359.431.694,- dan bidang pengabdian kepada masyarakat dialokasikan sebesar Rp13.322.149.598,-. Untuk pengembangan universitas telah dialokasikan anggaran sebesar Rp239.473.397.291,- untuk Tahun 2021.

Dalam rangka menyelenggarakan seluruh kegiatan tridarma dan kegiatan pengembangan dalam RKA-P II USU TA 2021 ini maka disusun sumber pembiayaan yang diproyeksikan dengan rincian dana APBN sebesar Rp 255.966.102.000,-, dana BPPTNBH sebesar Rp87.849.583.000,-, dana BOPTN sebesar Rp32.889.769.000,-. USU

juga memproyeksikan sumber pembiayaan berupa dana NonPNBP sebesar Rp751.951.476.681,- dari penetapan sebelumnya dalam RKA-P USU TA.2021 sebesar Rp755.064.548.400,-, seperti yang disajikan pada Tabel 3.

Tabel 2. Komponen Biaya RKA-P USU TA 2021 (Semula-Menjadi)

(dalam ribu rupiah)

Semula

KOMPONEN BIAYA	2021-P1					
	Gaji dan Tunjangan PNS (001)	BPPTN-BH Setjen	RM	BOPTN	NON PNBP	TOTAL
1 Biaya Dosen PNS	193.533.633					193.533.633
2 Biaya Tenaga Kependidikan PNS	62.432.469					62.432.469
3 Biaya Operasional		23.666.875		31.803.831	298.500.513	353.971.219
4 Biaya Dosen Non PNS					18.706.020	18.706.020
5 Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS		61.949.400			2.888.170	64.837.570
6 Biaya Investasi		4.829.800			88.885.504	93.715.304
7 Biaya Pengembangan		6.700.000			119.215.934	125.915.934
8 Remunerasi					226.868.407	226.868.407
Total	255.966.102	97.146.075	-	31.803.831	755.064.548	1.139.980.556

Menjadi

(dalam ribu rupiah)

KOMPONEN BIAYA	2021-P2					
	Gaji dan Tunjangan PNS (001)	BPPTN-BH Setjen	RM	BOPTN	NON PNBP	TOTAL
1 Biaya Dosen PNS	193.533.633					193.533.633
2 Biaya Tenaga Kependidikan PNS	62.432.469					62.432.469
3 Biaya Operasional		24.377.144		32.889.769	278.821.265	336.088.178
4 Biaya Dosen Non PNS					19.768.983	19.768.983
5 Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS		53.342.031			2.878.130	56.220.161
6 Biaya Investasi		1.930.408			114.880.451	116.810.859
7 Biaya Pengembangan		8.200.000			123.478.009	131.678.009
8 Remunerasi					212.124.638	212.124.638
Total	255.966.102	87.849.583	-	32.889.769	751.951.476	1.128.656.930

Tabel 3. Sumber Pembiayaan RKA-P USU TA 2021

Sumber Pembiayaan	TA 2021 Perubahan I (Rp)	TA 2021 Perubahan II (Rp)
APBN	255.966.102.000	255.966.102.000
Gaji dan Tunjangan PNS	255.966.102.000	255.966.102.000
BPPTN	97.146.075.000	87.849.583.000
Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTN-BH)	97.146.075.000	87.849.583.000
BOPTN	31.803.831.000	32.889.769.000
A Pendanaan BELMAWA Kemdikbudristek	113.269.000	113.269.000
B Pendanaan DRPM (LP/LPPM)	31.690.562.000	32.776.500.000
Non PNPB	755.064.548.400	751.951.476.681
A Dana Masyarakat	-	-
B Dana Pendidikan (SPP & Non SPP)	479.525.498.400	489.919.605.601
C Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi	45.000.000.000	45.000.000.000
D Pengelolaan Kekayaan PTN-BH	109.539.050.000	96.031.871.080
E Sumber Pembiayaan dari Kas	121.000.000.000	121.000.000.000
Total	1.139.980.556.400	1.128.656.930.681

Seluruh kegiatan dalam RKA-P USU TA 2021 disusun untuk mencapai target kinerja USU tahun 2021 dan Renstra USU 2020-2024. Melalui rencana kerja dan anggaran perubahan kedua ini diharapkan USU dapat meningkatkan kualitas operasional dan pengembangan kegiatan akademik perguruan tinggi sesuai dengan Desain USU Tahap II yaitu **USU menjadi universitas berstandar internasional berciri keunggulan bidang TALENTA.**

LEMBARAN PENGESAHAN

1. Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

2. Penanggungjawab :
 - a. Nama : Dr. Muryanto Amin, S.Sos, M.Si
 - b. Jabatan : Rektor
 - c. Alamat : Jalan dr. T. Mansyur No. 9, Medan, 20155.
 - d. Tel. : (061) 8211633
 - e. Fax : (061) 8219411
 - f. e-mail : rektor@usu.ac.id

3. Nama Dokumen :
RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUBAHAN KEDUA UNIVERSITAS
SUMATERA UTARA TAHUN ANGGARAN 2021

Medan, Oktober 2021

Disampaikan oleh,

Rektor



Dr. Muryanto Amin, S.Sos, M.Si

NIP 197409302005011002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Rencana Kerja dan Anggaran Perubahan Kedua (RKA-P II) Universitas Sumatera Utara (USU) telah selesai disusun untuk Tahun Anggaran (TA) 2021. RKA-P II USU TA 2021 ini dirancang untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja TA 2021 dan Rencana Strategis (Renstra) USU 2020-2024. Dengan menjunjung prinsip akuntabilitas dan transparansi maka program kerja dan kegiatan USU untuk TA 2021 akan dilaksanakan untuk mewujudkan Desain USU Tahap II (2020-2024) yaitu **USU menjadi universitas berstandar internasional berciri keunggulan bidang TALENTA.**

Dalam kesempatan ini kami sampaikan terima kasih atas dukungan dan kerjasama yang baik dari Majelis Wali Amanat dan Komite Audit USU atas masukan dan penyempurnaan RKA-P II USU TA 2021 ini. Semoga pengembangan dan peningkatan kualitas tata kelola pendidikan tinggi yang terus diusung USU dapat membawa manfaat bagi kemajuan pendidikan tinggi di tanah air.



Rektor
Universitas Sumatera Utara

Dr. Muryanto Amin, S.Sos, M.Si
NIP 197409302005011002

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF.....	1
LEMBARAN PENGESAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II KINERJA USU TA 2020 DAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUBAHAN UNIVERSITAS SUMATERA UTARA TA 2021	13
A. Gambaran Kondisi USU	13
B. Program Prioritas Rektor.....	19
C. Sumber Pembiayaan.....	21
D. Rencana Kegiatan	23
E. Sarana dan Prasarana	31
F. Biaya dan Sumber Pembiayaan.....	32
1. Biaya	32
2. Sumber Pembiayaan	36
G. Kajian Risiko	36
H. Proyeksi Arus Kas	38
BAB III PENUTUP	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Kinerja Utama USU Tahun 2021.....	ii
Tabel 2. Komponen Biaya RKA-P USU TA 2021 (Semula-Menjadi).....	v
Tabel 3. Sumber Pembiayaan RKA-P USU TA 2021	vi
Tabel 4. Sasaran dan Indikator Kinerja Renstra USU 2020-2024	7
Tabel 5. Sumber Pembiayaan RKA-P USU TA 2021	21
Tabel 6. Pagu Anggaran Satuan Kerja di Lingkungan USU	24
Tabel 7. Rencana Aksi USU Tahun 2021.....	25
Tabel 8. Sarana dan Prasarana Tahun 2021	31
Tabel 9. Komponen Biaya RKA USU TA 2021 dan RKA-P TA 2021 (Semula- Menjadi).....	32
Tabel 10. Rincian Komponen Biaya RKA USU TA 2021 dan RKA-P TA 2021	33
Tabel 11. Sumber Pembiayaan RKA USU TA 2021 dan RKA-P TA 2021.....	36
Tabel 12. Identifikasi Risiko pada RKA-P USU TA 2021	36
Tabel 13. Rencana Mitigasi Risiko.....	37
Tabel 14. Proyeksi Arus Kas USU Periode 2020 dan 2021	38
Tabel 15. Proyeksi Laporan Posisi Keuangan USU Periode 2020-2021.....	39
Tabel 16. Proyeksi Laporan Aktivitas USU Periode 2020-2021	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Desain USU Tahap II (2020-2024)	4
Gambar 2. Tahapan pengembangan USU.....	13
Gambar 3. Perkembangan USU dalam Pemeringkatan Kemdikbud.....	14
Gambar 4 Perolehan Peringkat USU pada <i>QS Asian University Ranking 2021</i>	15
Gambar 5. Program Prioritas Rektor USU 2021 – 2026	19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Umum

Saat ini USU mulai memasuki Tahap II 2020-2024 kerangka umum pencapaian dalam Rencana Jangka Panjang (RJP) USU 2015-2039, yang terbagi atas lima tahapan pencapaian, yaitu USU menjadi universitas berstandar internasional berciri keunggulan lokal. Desain USU pada tahap lima tahun kedua (2020-2024) yang menjadi arah pengembangan USU selama periode tersebut disepakati bersama melalui rumusan desain ideal masa depan USU.

B. Rencana Strategis USU 2020-2024

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2014 tanggal 28 Februari 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara menetapkan visi USU **“Menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global”**.

Untuk mewujudkan visinya, USU menetapkan misi seperti yang tertuang dalam statuta USU sebagai berikut:

1. menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis otonomi yang menjadi wadah bagi pengembangan karakter dan profesionalisme sumber daya manusia yang didasarkan pada pemberdayaan yang mengandung semangat demokratisasi pendidikan yang mengakui kemajemukan dengan orientasi pendidikan yang menekankan pada aspek pencarian alternatif penyelesaian masalah aktual berlandaskan kajian ilmiah, moral, dan hati nurani;
2. menghasilkan lulusan yang menjadi pelaku perubahan sebagai kekuatan modernisasi dalam kehidupan masyarakat luas, yang memiliki kompetensi keilmuan, relevansi dan daya saing yang kuat, serta berperilaku kecendekiawanan yang beretika; dan
3. melaksanakan, mengembangkan, dan meningkatkan pendidikan, budaya penelitian dan program pengabdian masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas akademik dengan mengembangkan ilmu yang unggul, yang bermanfaat bagi perubahan kehidupan masyarakat luas yang lebih baik.

Dalam rangka mencapai visi dengan menjalankan misi tersebut di atas maka dirumuskan tujuan USU yang harus dicapai, yaitu:

1. menghasilkan lulusan yang berkualitas yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni, berdasarkan moral agama, serta mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional;
2. menghasilkan penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni dalam lingkup nasional dan internasional;
3. menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dan pemberdayaan masyarakat secara inovatif agar masyarakat mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan;
4. mewujudkan kemandirian yang adaptif, kreatif, dan proaktif terhadap tuntutan masyarakat dan tantangan pembangunan, baik secara nasional maupun secara internasional;
5. meningkatkan mutu manajemen pembelajaran secara berkesinambungan untuk mencapai keunggulan dalam persaingan dan kerja sama nasional dan internasional;
6. menjadi kekuatan moral dan intelektual dalam membangun masyarakat madani Indonesia; dan
7. mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

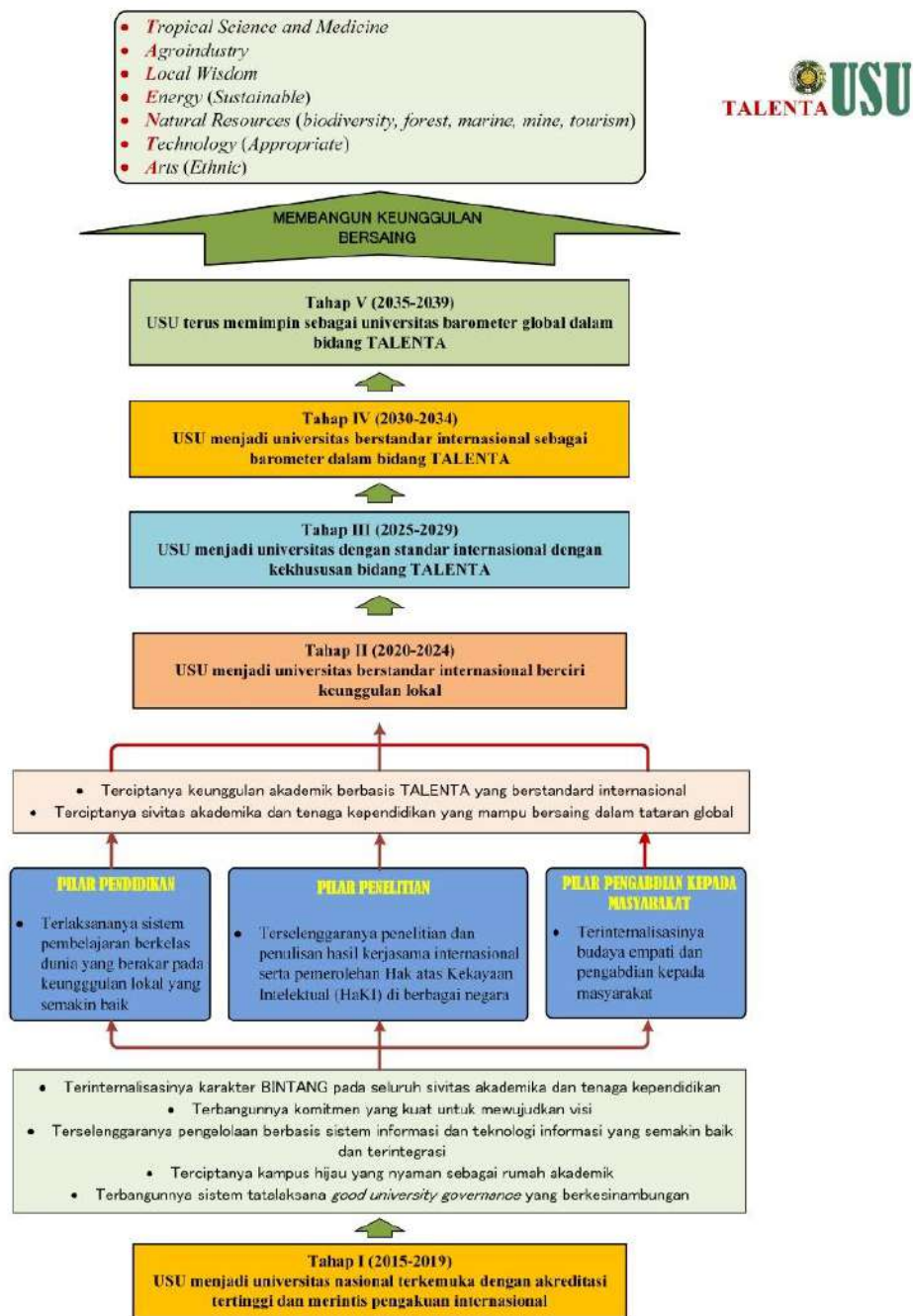
Visi, misi dan tujuan USU tersebut didukung oleh tata nilai utama **BINTANG** yang menjadi pedoman perilaku seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan USU, yaitu:

1. **Bertakwa** kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam bingkai kebhinekaan;
2. **Inovatif** yang berintegritas;
3. **Tangguh** dan arif.

Desain USU Tahap II 2020-2024 tidak terlepas dari kerangka umum pencapaian yang ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang (RJP) USU 2015-2039 seperti ditunjukkan pada Gambar 2 yang terbagi dalam lima tahapan pencapaian:

1. **Tahap I (2015-2019)**, USU menjadi universitas nasional terkemuka dengan akreditasi tertinggi dan merintis pengakuan internasional dengan berciri keunggulan bidang *Tropical Science and Medicine, Agroindustry, Local Wisdom, Energi (sustainable), Natural Resources (biodiversity, forest, marine, mine, tourism), Technology (appropriate)* dan *Arts (ethnic)* yang selanjutnya disebut dengan TALENTA.
2. **Tahap II (2020-2024)**, USU menjadi universitas berstandar internasional berciri keunggulan bidang TALENTA.
3. **Tahap III (2025-2029)**, USU menjadi universitas berstandar internasional dengan kekhususan bidang TALENTA.
4. **Tahap IV (2030-2034)**, USU menjadi barometer internasional dalam bidang unggulan TALENTA.
5. **Tahap V (2035-2039)**, USU terus memimpin sebagai barometer global universitas.

Desain USU pada tahap lima tahun pertama (2015-2019) yang menjadi arah pengembangan USU selama periode tersebut telah dilaksanakan dengan baik yaitu dengan berhasilnya USU sebagai universitas nasional terkemuka (peringkat 14 pada klaster 1 perguruan tinggi nonvokasi) dan meraih akreditasi nasional tertinggi (A) pada periode tersebut.



Gambar 1. Desain USU Tahap II (2020-2024)

Pada tahun 2020, USU telah memasuki Desain Tahap II 2020-2024 berdasarkan kerangka umum pencapaian yang dirumuskan dalam Rencana Jangka Panjang (RJP) USU 2015-2039 dengan titik berat pilar tridarma perguruan tinggi yang dijabarkan sebagai berikut.

Pilar Pendidikan

Universitas Sumatera Utara telah memperoleh akreditasi institusi tertinggi dan mengalami peningkatan jumlah program studi (prodi) terakreditasi A dan B secara signifikan. Untuk meraih akreditasi institusi unggul pada tahun 2023 maka USU berupaya meningkatkan jumlah prodi yang sebelumnya terakreditasi A menjadi akreditasi Unggul. Saat ini USU telah memperoleh 4 (empat) prodi yang terakreditasi Unggul. Untuk meningkatkan capaian akreditasi tersebut hingga akhir tahun 2021 ini USU secara konsisten melakukan dekonstruksi kurikulum. Kurikulum yang disusun mengadopsi kebijakan merdeka belajar, kampus merdeka yang memudahkan mahasiswa untuk belajar di luar kampus, proses transfer kredit secara nasional maupun internasional, terselenggaranya kelas internasional, program *double* dan *joint degree*. Beberapa program studi unggulan dikembangkan dengan menitikberatkan pada potensi wilayah Sumatera Utara dan potensi USU, dibidang keunggulan TALENTA dan didesain untuk memenuhi kebutuhan di era Revolusi Industri 4.0. Dengan demikian USU memiliki keunggulan kompetitif baik secara nasional maupun global.

Pilar Penelitian

Pengembangan kegiatan penelitian USU tetap diarahkan pada penguatan kapasitas perorangan maupun lembaga di lingkungan USU sesuai dengan bidang keunggulan TALENTA. Penguatan kapasitas ini diyakini dapat menjadikan ilmuwan USU berkolaborasi di level internasional. Upaya ini nampak dari dipercayanya USU oleh Kemdikbudristek untuk mengelola dana World Class University sejak tahun 2020. Untuk meningkatkan capaian penelitian unggul pada level internasional maka keunggulan bidang TALENTA ini wajib diselenggarakan secara terintegrasi dan lintas disiplin ilmu dengan melibatkan mahasiswa USU dari semua jenjang pendidikan. Di samping itu, hasil penelitian harus dijadikan bahan ajar, didifusikan dalam program pengabdian kepada masyarakat, dan dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi. Dengan demikian diperlukan peningkatan kerjasama penelitian baik secara nasional maupun internasional dengan berbagai perusahaan, lembaga pendidikan dan institusi pemerintahan untuk menyelesaikan masalah sosial kemasyarakatan, dunia industri, dan mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Peningkatan perolehan hibah kerjasama penelitian akan didukung dengan kebijakan yang kuat pada setiap tingkatan manajemen.

Pilar Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan kinerja USU. Selain pendidikan dan penelitian, pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk tridharma yang memfokuskan program kinerjanya kepada pelayanan masyarakat, penerapan ilmu pengetahuan teknologi dan terutama dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat serta memajukan kesejahteraan bangsa. Oleh sebab itu, pengabdian kepada masyarakat memiliki peran penting dalam memajukan program kinerja di perguruan tinggi. USU menempuh strategi dengan melakukan difusi hasil penelitian kedalam program pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada penguatan kelembagaan dan pemberdayaan desa/kabupaten/kota mitra, memperkuat kearifan lokal, seni dan usaha kecil dan menengah (UKM). Untuk menilai tingkat keberhasilan USU dalam menjalankan pilar tridarma perguruan tinggi tersebut, maka disusun indikator kinerja dalam Renstra USU 2020-2024 seperti tercantum pada Tabel 1.

Tabel 4. Sasaran dan Indikator Kinerja Renstra USU 2020-2024

Sasaran	Indikator	Baseline	2020	2021	2022	2023	2024	Keterangan
1. Terbangunnya komitmen yang kuat untuk mewujudkan visi	1. Persentase pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi	95	100	100	100	100	100	kumulatif
	2. Peringkat USU dalam QS <i>University Rankings</i>	N/A	<900	750	650	550	500	tahunan
	3. Peringkat di QS <i>University Rankings by Subject</i>	N/A	-	-	-	500	<500	tahunan
	4. Persentase Program Studi terakreditasi unggul (A)	43	55	60	65	70	75	kumulatif
	5. Persentase Program Studi terakreditasi internasional	2	10	15	20	25	30	kumulatif
	6. Persentase implementasi <i>branding</i> USU	N/A	75	85	90	95	100	kumulatif
	7. Jumlah penghargaan diberikan kepada pemangku kepentingan eksternal	N/A	12	12	12	12	12	tahunan
2. Terbangunnya sistem tata kelola <i>Good University Governance</i> (GUG) yang berkesinambungan	8. Persentase implementasi penataan ulang organisasi Program Studi, Departemen, Fakultas, dan Sekolah Vokasi	N/A	40	60	80	90	100	kumulatif
	9. Persentase efisiensi perencanaan penganggaran	90	95	95	95	95	95	kumulatif
	10. Opini penilaian laporan keuangan	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	tahunan
	11. Jumlah unit kegiatan khusus yang terbentuk	N/A	5	20	35	40	45	kumulatif
	12. Jumlah satuan kerja administrasi yang memperoleh akreditasi/sertifikasi	10	20	30	40	50	60	kumulatif
	13. Peringkat lembaga penelitian oleh kementerian	Mandiri	Mandiri	Mandiri	Mandiri	Mandiri	Mandiri	tahunan
3. Terselenggaranya penelitian dan penulisan hasil kerja sama	14. Persentase penelitian melibatkan mahasiswa	66	68	70	80	90	100	tahunan
	15. Jumlah jurnal bereputasi terakreditasi nasional (SINTA)	1	16	18	20	22	24	kumulatif

Sasaran	Indikator	Baseline	2020	2021	2022	2023	2024	Keterangan
internasional serta pemerolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) di berbagai negara	16. Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	N/A	4	6	8	10	15	kumulatif
	17. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen	3.000	3.250	3.500	3.750	4.000	4.250	tahunan
	18. Jumlah publikasi internasional	1.300	1.400	1.500	1.600	1.700	1.800	tahunan
	19. Jumlah sitasi karya ilmiah internasional	20.500	30.000	35.000	40.000	45.000	50.000	kumulatif
	20. Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	350	700	1.000	1.300	1.600	1.900	kumulatif
	21. Jumlah kekayaan intelektual yang diberikan (<i>granted</i>)	50	60	70	80	90	100	tahunan
	22. Jumlah paten luar negeri	1	2	3	4	5	6	kumulatif
	23. Jumlah prototipe R&D (TKT-6)	10	15	20	25	30	35	tahunan
	24. Jumlah prototipe industri (TKT-7)	1	1	1	2	3	4	tahunan
	25. Jumlah produk inovasi (TKT-9)	1	1	1	2	2	3	tahunan
	26. Jumlah produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat/industri	12	15	20	25	30	35	tahunan
	27. Jumlah judul riset melibatkan peneliti PT Luar Negeri per tahun	10	20	30	50	75	100	tahunan
	28. Jumlah implementasi kerja sama melibatkan ABG&C	N/A	15	40	55	70	85	tahunan
	29. Jumlah industri bergabung pada <i>Technobiz Park</i>	N/A	0	0	0	0	5	tahunan
30. Persentase dosen pemakalah konferensi internasional	25%	30%	35%	40%	45%	50%	kumulatif	
4. Terlaksananya sistem pembelajaran berkelas dunia yang berakar pada keunggulan lokal yang semakin baik	31. Jumlah Program Studi yang memiliki program internasional (<i>joint degree, double degree, credit transfer</i>)	N/A	1	2	4	6	8	kumulatif
	32. Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian	10	12	15	20	25	30	kumulatif
	33. Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan hasil pengabdian kepada masyarakat	10	12	15	20	25	30	kumulatif
	34. Persentase mata kuliah yang memanfaatkan <i>virtual classroom</i>	N/A	5	10	15	20	25	kumulatif

Sasaran	Indikator	Baseline	2020	2021	2022	2023	2024	Keterangan
	35. Persentase mata kuliah dengan dukungan <i>e-learning</i>	N/A	50	60	70	80	100	kumulatif
	36. Jumlah skema sertifikasi profesi	N/A	0	3	6	9	12	kumulatif
5. Terciptanya keunggulan kompetitif berbasis TALENTA yang berstandar internasional	37. Jumlah PUI berbasis TALENTA yang diakui oleh Kemdikbud	N/A	1	2	3	4	5	kumulatif
	38. Jumlah perolehan dana kerja sama nasional dalam miliar rupiah	20	30	45	60	75	100	tahunan
	39. Jumlah perolehan dana kerja sama internasional dalam miliar rupiah	3	5	10	15	20	25	tahunan
	40. Jumlah perolehan keuntungan dari RS USU dalam miliar rupiah	N/A	1	3	5	15	20	tahunan
	41. Jumlah perolehan keuntungan dari RSGM USU dalam miliar rupiah	N/A	0,2	0,5	1	5	6	tahunan
	42. Jumlah penghasilan dari unit usaha lain	18	29	30	31	32	33	tahunan
	43. Persentase situs web departemen/program studi berorientasi internasional, terpelihara, dan memiliki <i>newsletter</i>	N/A	40	60	80	90	100	kumulatif
	44. Jumlah judul publikasi internasional buku/ <i>book chapter</i>	1	2	3	4	5	6	tahunan
	45. Jumlah peserta <i>international summer course</i>	N/A	10	20	30	40	50	tahunan
	46. Jumlah unit kerja khusus bidang usaha	N/A	5	10	15	20	25	kumulatif
	47. Jumlah perusahaan rintisan (<i>start up</i>)	1	2	3	4	5	6	kumulatif
	48. Jumlah perusahaan rintisan (<i>start up</i>) yang sukses	1	1	1	2	2	2	kumulatif
	49. Jumlah dana abadi (dalam miliar rupiah)	N/A	300	310	320	330	340	kumulatif
	50. Tingkat Maturitas Kawasan Sains dan Teknologi	N/A	-	-	Pratama	Pratama	Pratama	tahunan
	51. Jumlah mahasiswa asing	300	320	340	370	410	460	tahunan
	52. Jumlah Program Studi memiliki mahasiswa asing	3	5	8	12	16	20	kumulatif

Sasaran	Indikator	Baseline	2020	2021	2022	2023	2024	Keterangan
	53. Jumlah mahasiswa asing yang memperoleh beasiswa dari USU	N/A	2	4	8	12	16	tahunan
	54. Tingkat Maturitas Penyelenggaraan SPIP	3	4	4	5	5	5	tahunan
6. Terselenggaranya pengelolaan berbasis sistem informasi dan teknologi informasi yang semakin baik dan terintegrasi	55. Persentase kelengkapan data Kemdikbud dan Kemristek/BRIN (Sister, PD-DIKTI, SINTA, dll)	65	70	75	80	85	90	tahunan
	56. Persentase layanan berbasis <i>online</i>	40	50	60	70	80	90	kumulatif
7. Terciptanya kampus hijau yang aman, nyaman, dan sehat sebagai rumah akademik	57. Persentase dosen dengan ruang kerja sendiri	N/A	20	40	60	80	100	kumulatif
	58. Jumlah laboratorium berstandar internasional	1	2	4	6	8	10	kumulatif
	59. Peringkat internasional kampus hijau	14	13	12	11	10	9	tahunan
	60. Indeks kepuasan pelayanan	N/A	95%	95%	95%	95%	95%	tahunan
8. Terinternalisasinya karakter BINTANG pada seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan	61. Persentase <i>civitas academica</i> dan Tendik yang mengimplementasikan tata nilai BINTANG	N/A	80	85	85	90	95	kumulatif
	62. Jumlah Program Studi S1 dan D3 mengintegrasikan tata nilai BINTANG dan TALENTA	N/A	12	24	36	48	60	kumulatif
	63. Persentase kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan Revolusi Industri 4.0	N/A	20	40	60	80	100	kumulatif
	64. Persentase Program Studi menyediakan mata kuliah lintas disiplin (kampus merdeka)	N/A	10	25	30	35	40	kumulatif
	65. Persentase penelitian yang hasilnya diintegrasikan ke dalam bahan ajar	10	20	30	30	30	30	kumulatif
	66. Persentase PkM yang hasilnya diintegrasikan ke dalam bahan ajar	10	20	30	30	30	30	kumulatif

Sasaran	Indikator	Baseline	2020	2021	2022	2023	2024	Keterangan
9. Terinternalisasikan budaya empati dan pengabdian kepada masyarakat	67. Jumlah lokasi sasaran PkM (desa/kota/ kabupaten binaan dan kawasan mitra)	1	1	2	4	6	8	tahunan
	68. Persentase dosen terlibat PkM nasional	8	10	12	14	15	16	tahunan
	69. Jumlah mahasiswa terlibat PkM nasional	N/A	130	140	150	160	170	tahunan
	70. Jumlah mahasiswa asing terlibat PkM nasional	0	5	10	15	20	25	tahunan
10. Terciptanya sivitas akademika dan tenaga kependidikan yang mampu bersaing dalam tataran global	71. Persentase dosen berkualifikasi doctor	39	42	45	50	55	60	kumulatif
	72. Persentase dosen dengan jabatan guru besar	11	12	13	14	15	16	kumulatif
	73. Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	27	29	31	35	40	45	kumulatif
	74. Jumlah dosen bersertifikat keahlian bertaraf internasional	N/A	50	100	175	250	350	kumulatif
	75. Persentase dosen yang memiliki pengalaman yang bekerja di industri minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun	N/A	30	32	34	36	38	kumulatif
	76. Persentase dosen mengikuti kegiatan mobilitas internasional	N/A	2	2	3	4	5	tahunan
	77. Persentase Tendik bersertifikat keahlian	9	12	14	16	18	20	kumulatif
	78. Persentase Tendik fungsional mengikuti magang/pelatihan (kumulatif)	2	3	4	5	5	5	kumulatif
	79. Jumlah Tendik mengikuti kegiatan magang/ pelatihan (kumulatif)	N/A	5	10	15	20	25	kumulatif
	80. Rasio dosen terhadap mahasiswa	1:30	1:29	1:28	1:27	1:26	1:25	tahunan
	81. Rasio dosen terhadap Tendik	1:1,25	1:1,1	1:1,0	1:0,9	1:0,8	1:0,7	tahunan
82. Jumlah dosen asing	82	90	100	120	140	160	kumulatif	

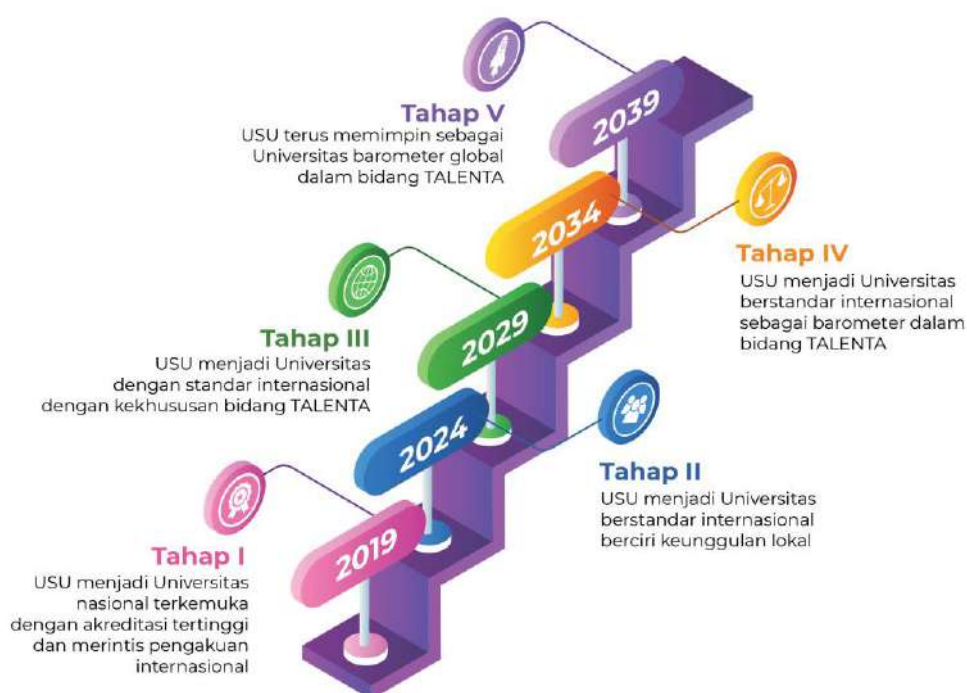
Sasaran	Indikator	Baseline	2020	2021	2022	2023	2024	Keterangan
	83. Persentase Tendik Fungsional/total Tendik	17	25	45	60	82	98	kumulatif
	84. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	50	60	70	75	80	85	kumulatif
	85. Persentase lulusan langsung bekerja dalam 6 bulan	30	40	50	60	70	80	kumulatif
	86. Jumlah judul kegiatan mahasiswa dibiayai Kementerian	37	40	42	45	50	55	tahunan
	87. Jumlah kelompok kepesertaan kompetisi diselenggarakan Kementerian	600	650	700	800	900	1000	tahunan
	88. Jumlah mahasiswa S-1 berwirausaha	54	70	75	80	85	90	tahunan
	89. Jumlah mahasiswa yang berhasil menjadi wirausaha	10	18	20	22	24	26	tahunan
	90. Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional	229	363	383	403	433	463	tahunan
	91. Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional	67	77	87	97	107	117	tahunan
	92. Jumlah mahasiswa yang mengikuti merdeka belajar	1.000	2.000	2.500	3.000	3.500	4.000	tahunan
	93. Jumlah peserta <i>international student exchange- outbound</i>	6	10	15	20	30	45	tahunan
	94. Jumlah peserta <i>international student exchange- inbound</i>	6	10	15	20	30	45	tahunan
	95. Persentase Mahasiswa penerima KIP kuliah dan mahasiswa yang membayar UKT ≤ Rp. 1.000.000 per semester	20	21	21	21	21	21	tahunan
	96. Jumlah mahasiswa dari daerah 3T memperoleh beasiswa USU	N/A	2	4	8	12	16	tahunan

BAB II

KINERJA USU TA 2020 DAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUBAHAN UNIVERSITAS SUMATERA UTARA TA 2021

A. Gambaran Kondisi USU

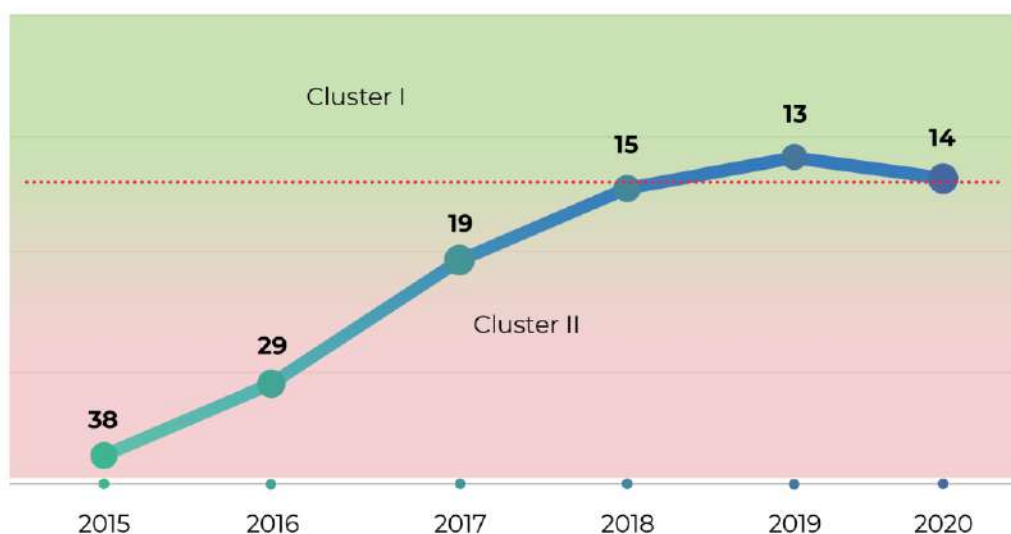
Sejak ditetapkan menjadi salah satu Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara maka USU telah memiliki dokumen Rencana Jangka Panjang (RJP) USU 2015-2039. Berdasarkan Rencana Jangka Panjang ini maka USU pada tahun 2021 berada dalam desain tahap 2 periode Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024. Gambaran tahapan dan fokus pengembangan untuk Renstra yang sudah dilalui dan Renstra yang baru dimasuki ditampilkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Tahapan pengembangan USU

Pada Renstra tahap I, target yang ditetapkan bagi USU ada dua yaitu menjadi universitas terkemuka nasional dan merintis pengakuan internasional. Hal ini telah dicapai dengan baik. Pada parameter menjadi universitas terkemuka nasional, indikator terukur yang

digunakan adalah pemeringkatan atau klusterisasi Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh Kemenristekdikti/Kemdikbud. Perjalanan peringkat nasional USU selama periode 2015–2020 ditampilkan pada Gambar 3. Sejak diperkenalkan Sistem Peringkat ini USU pada tahun 2015, USU Berada Pada Peringkat 38. Perbaikan dilakukan terus hingga Pada tahun 2019 USU berhasil masuk Kluster I dengan menempati posisi 13 dan tahun 2020 menempati posisi 14. Hal ini menunjukkan bahwa USU telah menjadi salah satu universitas terkemuka di tingkat nasional.



Gambar 3. Perkembangan USU dalam Pemeringkatan Kemdikbud

Sejak tahun 2019 hingga Agustus 2021, pelaksanaan penelitian di USU terus ditingkatkan. Pada tahun 2020, dosen USU berhasil menerbitkan 970 judul penelitian. Jumlah ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan jumlah judul penelitian pada tahun 2019, yaitu 762 judul. Dalam mendukung kegiatan penelitian, USU juga memberikan bantuan dana penelitian. Pada tahun 2020, dana penelitian yang diberikan oleh USU sebesar Rp.70.917.469.860,-. Nilai ini juga meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2019, yaitu sebesar Rp.53.625.576.570,-. Untuk pencapaian luaran penelitian Scopus secara kumulatif sejak 3 tahun terakhir, Universitas Sumatera Utara dalam rentang tiga tahun terakhir yakni dari 2019 hingga 2021 masih menduduki peringkat 10 nasional dengan jumlah 6.874 publikasi ilmiah internasional bereputasi.

Kinerja penelitian USU sejak 3 tahun terakhir juga terus mengalami peningkatan, terutama dalam kategori Peneliti Asing yang Berkolaborasi. Pada tahun 2018 hanya terdapat 56 keterlibatan peneliti asing dalam kolaborasi. Namun di tahun 2019 meningkat menjadi 66 dan pada 2020 terdapat 498 kolaborasi dengan peneliti asing. Untuk buku yang dihasilkan juga mengalami peningkatan signifikan dari tahun 2019 yang hanya 109 buku menjadi 171 buku pada tahun 2020. Untuk HKI, lonjakan peningkatannya juga cukup tajam, yang diawali 143 HKI di tahun 2018, 327 HKI di tahun 2019 dan 519 HKI pada tahun 2020. Upaya ini telah membuahkan hasil dengan menempatkan USU pada peringkat 501 – 550 pada *QS Asian University Rankings 2021*.

Ranking	University Name	Country	Rating
501-550	Udayana University	Indonesia	
501-550	Universitas Islam Indonesia	Indonesia	3★ RATING
501-550	Universitas Pendidikan Indonesia	Indonesia	3★ RATING
501-550	Universitas Sumatera Utara	Indonesia	3★ RATING
501-550	Universitas Negeri Yogyakarta	Indonesia	
551-600	Parahyangan Catholic University	Indonesia	
551-600	State University of Malang	Indonesia	
551-600	Universitas Syiah Kuala	Indonesia	
551-600	Universitas Andalas	Indonesia	3★ RATING
551-600	Universitas Pelita Harapan	Indonesia	

Gambar 4 Perolehan Peringkat USU pada *QS Asian University Ranking 2021*

Bermodalkan pencapaian ini USU telah mencanangkan dan akan menjalankan berbagai program strategis dan kegiatan yang telah disusun dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perubahan Kedua (RKA-P II) TA. 2021. Untuk meningkatkan akreditasi nasional

program studi maka USU terus memprogramkan pengembangan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Satuan Acara Pengajaran (SAP) untuk Program Pendidikan Diploma, Sarjana, Magister, Doktor dan Spesialis. Sembari meningkatkan jumlah akreditasi unggul program studi, USU juga telah mendirikan program studi baru di tingkat pascasarjana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi kebutuhan dinamis di masyarakat dan industri pada era revolusi industri 4.0. Keenam prodi baru yaitu Prodi Magister Sains Data dan Kecerdasan Buatan, Magister Kehutanan, Magister Administrasi Publik, Profesi Arsitek, Program Doktor Ilmu Komunikasi dan Sub Spesialis Ilmu Penyakit Dalam, ditargetkan dapat meningkatkan kapasitas penelitian USU.

Dalam upaya mencapai target jumlah lulusan yang menjadi wirausaha, dan meraih prestasi di tingkat nasional dan internasional maka USU merencanakan kegiatan seperti Seminar dan Program Pelatihan *Big Idea* Kewirausahaan di Student Entrepreneurship Center (SEC), melaksanakan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) tingkat Universitas, persiapan dan pelaksanaan PIMNAS 2021 dimana USU menjadi tuan rumah kegiatan nasional tersebut.

Penelitian

Untuk bidang penelitian yang akan mendukung upaya USU dalam meraih reputasi akademik internasional sejalan dengan IKU PTN yang ditetapkan oleh Kemdikbud dan Renstra USU 2020-2024 maka beberapa kegiatan pengembangan penelitian terus dilaksanakan pada tahun 2021. Kegiatan-kegiatan seperti Workshop/Pelatihan Penulisan Artikel untuk Jurnal Internasional Bereputasi, Workshop Reviewer Konferensi dan Jurnal, dan pengembangan Publisher TALENTA USU akan diselenggarakan pada tahun 2021. Rintisan Pusat Unggulan sebagai amanah Renstra USU terus dikelola. Workshop pengelolaan konferensi bereputasi akan dilakukan untuk meningkatkan kualitas *proceeding* yang dihasilkan agar menjadi rujukan ilmuwan internasional. Pelatihan penulisan artikel *state of the art*, dan pelatihan penulisan *book chapter* dapat meningkatkan jumlah sitasi USU yang menjadi indikator penilaian pada pemeringkatan nasional Kemdikbudristek dan internasional seperti *QS World University Ranking*.

Penelitian TALENTA sebagai keunggulan akademik USU terus dikelola dengan harapan output dari penelitian akan dapat meningkatkan capaian USU pada IKU berupa jumlah penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat. Hal ini akan dicapai melalui kegiatan Pengembangan Unit Klinik Publikasi Internasional (KPI), Unit Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan Lembaga Inovasi dan Inkubasi Teknologi Bisnis (LINKS) USU. Program unggulan yang juga akan diusung selain program rutin seperti peningkatan penelitian sumber dana Kemdikbudristek adalah penyusunan skema penelitian kolaborasi nasional. Dengan terselenggaranya kolaborasi nasional, maka output penelitian mengalami peningkatan secara kuantitas dan kualitas sebagai konsekuensi berkolaborasinya para pakar dari berbagai institusi di Indonesia yang masing-masing memiliki target output penelitian.

Untuk meningkatkan reputasi akademik melalui kegiatan penelitian dan untuk meningkatkan hilirisasi penelitian agar tepat guna dan menghasilkan *revenue* bagi USU maka dirancang kegiatan inovasi industri di tingkat universitas, percepatan perolehan paten terdaftar, ikut serta dalam Pekan Inovasi Sumatera Utara atau Expo Nasional dan mengembangkan Masterplan Manajemen Inovasi USU serta Penguatan Lembaga Inovasi dan Inkubasi Teknologi dalam kegiatan akreditasi Inkubator USU.

Pengabdian Kepada Masyarakat

Hasil penelitian yang dikembangkan di dunia kampus tentunya harus memberi manfaat yang seluasnya kepada masyarakat, khususnya di Propinsi Sumatera Utara. Untuk itu USU telah mencanangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada RKA-P II TA. 2021 yang terdiri dari Program Desa Binaan, Program Pengabdian Mitigasi Bencana, dan Pembentukan Pusat Informasi dan Konseling HIV/AIDS dan Narkoba di beberapa daerah/desa di Sumatera Utara. Kegiatan yang meningkatkan kinerja pengabdian kepada masyarakat terus dikelola melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat Dana DRPM Kemdikbudristek, Program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan beragam skema dan Program KKN-PPM (Reguler, Pulau Terluar dan Tematik, Bersama dan Kebangsaan). Pembuatan Rencana Induk Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat, Seminar dan Pameran Pemberdayaan Masyarakat menjadi upaya perencanaan yang sistematis untuk meningkatkan reputasi USU sebagai institusi pendidikan tinggi yang memiliki keunggulan lokal yang terus memberikan manfaat kepada masyarakat daerah.

Internasionalisasi USU

Sesuai dengan Desain Tahap II USU untuk menjadi universitas berstandar internasional dengan keunggulan lokal maka penguatan kerjasama dalam konsorsium internasional sesuai dengan target kinerja pada Indikator Kinerja Utama dan Renstra USU 2020-2024 menjadi langkah strategis bagi USU. Kegiatan sosialisasi tindak lanjut *Memorandum of Understanding* (MoU) dan manfaat menjadi anggota konsorsium internasional (Erasmus+, Newton Fund, Asea-Uninet, dll) akan diberikan kepada Dekan, Wakil Dekan, Kaprodi dan para dosen agar dapat ditindaklanjuti para stakeholder tersebut sebagai pelaku utama kegiatan akademik USU. Peningkatan intensitas kunjungan tamu asing ke USU untuk workshop, seminar, sosialisasi beasiswa dan *summercourse* terus dilakukan dengan publikasi dan upaya branding secara daring dan masif pada tahun 2021. Tentunya upaya ini akan dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi adaptasi kebiasaan baru pada masa dan sesudah Pandemi Covid-19 di Indonesia.

Salah satu tantangan bagi USU dalam merekrut dosen dan mahasiswa asing terkait peraturan kependudukan di Indonesia. Untuk itu kegiatan sosialisasi peraturan nasional dan internal USU melalui forum komunikasi/evaluasi keimigrasian, kepolisian, dan kependudukan bagi orang asing yang melakukan kegiatan di USU akan diselenggarakan pada tahun 2021 untuk para stakeholder USU. Dengan upaya ini diharapkan dapat memperlancar proses perekrutan dosen dan mahasiswa asing di USU. Internasionalisasi USU juga dapat dilakukan dengan peningkatan reputasi akademik dalam bentuk peningkatan sitasi artikel ilmiah para dosen USU, pelaksanaan konferensi internasional dan penerbitan jurnal USU yang terindeks basis data bereputasi. Kegiatan *World Class University* (WCU) akan dilanjutkan dengan fokus pada peningkatan jumlah *World Class Visiting Professor* di USU sehingga terjalin kolaborasi penelitian internasional, penguatan kapasitas peneliti USU dan peningkatan kualitas survei akademik pada *QS World University Ranking*. Upaya internasionalisasi juga dilakukan dengan menjadikan kampus USU menjadi kampus ramah lingkungan. Hal ini ditandai dengan partisipasi aktif USU dalam pemeringkatan internasional kampus hijau UI GreenMetric.

Untuk penguatan kapasitas USU dalam mencapai berbagai indikator kinerja khususnya pada level internasional maka USU menambah jumlah sumber daya manusia baik dosen maupun tenaga kependidikan pada tahun 2021.

B. Program Prioritas Rektor

Pada tahun ini USU telah sukses melaksanakan pergantian pucuk pimpinan dengan dilantiknya Rektor Dr. Muryanto Amin S.Sos., M.Si. Sejalan dengan Renstra USU Tahap II dan untuk memberikan percepatan, Rektor USU telah menggulirkan 6 Program Prioritas seperti yang ditampilkan pada Gambar 5. Program prioritas pertama adalah melakukan reorganisasi dan penguatan struktur dan tatakelola agar adaptif untuk merespon perubahan yang cepat. Indikator capaiannya adalah tersedianya dokumen KPI (*Key performance index*) pada seluruh jabatan struktural dan fungsional organisasi di USU. Program Prioritas kedua adalah adaptasi tugas tridarma, dimana pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara integratif. Hal yang perlu dilakukan untuk ini adalah menyesuaikan peraturan akademik dan peraturan non akademik yang mendukung kegiatan Merdeka Belajar, Menambah inovasi ke tahapan produk hilisasi seperti PATEN dan HAKI, Meningkatkan prestasi mahasiswa melalui produk inovasi, Memperbanyak dosen dari praktisi sebagai *role model* dan Penguatan *Human Capital* yaitu meningkatnya karir/pendapatan dosen dan tenaga kependidikan.



Gambar 5. Program Prioritas Rektor USU 2021 – 2026

Program prioritas ketiga adalah Penataan Infrastruktur. Pada program ini termasuk melakukan revitalisasi aset universitas untuk mendukung proses pembelajaran, melakukan standarisasi infrastruktur untuk memenuhi penilaian akreditasi internasional dan membangun interkoneksi di wilayah kampus. Agar hal ini dapat berjalan secara optimal maka harus dilakukan pemetaan dan *sharing resources* salah satunya dengan cara membangun *co-working space* untuk mengurangi dominasi penggunaan aset universitas. Program digitalisasi kampus menjadi program prioritas yang keempat. Hal-hal yang dilakukan adalah mengintegrasikan teknologi dan informasi dalam bentuk digitalisasi untuk meningkatkan efisiensi dan mutu kampus. Pusat Teknologi informasi akan dijadikan sentra *big data analytic* universitas serta menguatkan Pusat Pelayanan Terpadu (PPT) USU secara profesional dengan menerapkan *e-learning*, *e-finance*, dan lainnya secara optimal. Program prioritas kelima adalah Enterprise Kampus untuk memperkuat branding USU di lingkup nasional maupun internasional. Kegiatannya antara lain memaksimalkan produk inovasi dosen dan mahasiswa yang dapat memasuki segmen pasar. Melakukan pengembangan *sociopreneur*, inkubasi bisnis, dan *teaching industry* serta memperkuat unit usaha yang ada melalui penilaian kontrak kinerja dan memaksimalkan relasi kelembagaan. Program prioritas keenam adalah Kerjasama dimana hal ini akan difokuskan pada membangun *community services* agar dapat memberikan solusi terbaik terhadap masalah yang dialami oleh masyarakat terutama yang ada disekita kampus USU dan melakukan kolaborasi untuk mengoptimalkan dana CSR, Filantropi, dan Institusi Global (*Global Exposure*).

Program kerja prioritas ini sinkron dengan rencana pengembangan yang telah dirumuskan oleh Kemdikbudristek dan juga Renstra USU 2020-2024. Hal ini diharapkan akan memberikan akselerasi dalam pemenuhan target dari kedua dokumen perencanaan tersebut. Program kerja prioritas ini akan diukur dengan ekspektasi kinerja yang dicanangkan oleh Rektor pada tahun 2025 seperti yang ditampilkan pada Gambar 6. Salah satu indikator yang sudah ditetapkan adalah USU harus masuk pada jajaran Top 500 *World Class University* berdasarkan pemeringkatan QS WUR.



Gambar 6 Ekspektasi Kinerja Rektor USU 2021-2026

C. Sumber Pembiayaan

Untuk pembiayaan RKA-P TA 2021, USU memproyeksikan perolehan dana yang bersumber dari APBN, BPPTN-BH, BOPTN, dan Non PNPB seperti tercantum dalam Tabel 4.

Tabel 5. Sumber Pembiayaan RKA-P USU TA 2021

Sumber Pembiayaan	TA 2021 Perubahan I (Rp)	TA 2021 Perubahan II (Rp)
APBN	255.966.102.000	255.966.102.000
Gaji dan Tunjangan PNS	255.966.102.000	255.966.102.000
BPPTN	97.146.075.000	87.849.583.000
Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTN-BH)	97.146.075.000	87.849.583.000
BOPTN	31.803.831.000	32.889.769.000
A Pendanaan BELMAWA Kemdikbudristek	113.269.000	113.269.000
B Pendanaan DRPM (LP/LPPM)	31.690.562.000	32.776.500.000
Non PNPB	755.064.548.400	751.951.476.681
A Dana Masyarakat	-	-
B Dana Pendidikan (SPP & Non SPP)	479.525.498.400	489.919.605.601
C Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi	45.000.000.000	45.000.000.000
D Pengelolaan Kekayaan PTN-BH	109.539.050.000	96.031.871.080
E Sumber Pembiayaan dari Kas	121.000.000.000	121.000.000.000
Total	1.139.980.556.400	1.128.656.930.681

Perubahan postur anggaran RKA-P II USU TA 2021 sebagaimana terlihat pada tabel di atas disebabkan antara lain karena:

1. Perubahan alokasi anggaran sumber dana BPPTN-BH.

Berdasarkan surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1293/E.E1/PR/2020 tanggal 5 Desember 2020 USU menerima Alokasi anggaran BPPTN-BH sebesar **Rp 101.175.075.000,-** termasuk didalamnya bantuan pendanaan perguruan tinggi menuju *World Class University (WCU)* sebesar Rp 2.500.000.000,-. Selanjutnya berdasarkan surat Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0998/E1/PR/2021 tanggal 25 Februari 2021 alokasi BPPTN-BH USU disesuaikan menjadi **Rp 97.146.075.000,-**, dengan kata lain terjadi penurunan alokasi anggaran sebesar **Rp 4.029.000.000,-**. Selanjutnya berdasarkan surat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 0411/E.E1/PR.07.00/2021 tanggal 12 Juli 2021 alokasi BPPTN-BH USU disesuaikan menjadi **Rp 86.349.583.000,-**, sehingga terjadi penurunan alokasi anggaran sebesar **Rp 10.796.492.000,-**. Selanjutnya berdasarkan surat Direktorat Kelembagaan Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 3239/E3/TL.00.04/2021 tanggal 23 Juli 2021 terjadi penambahan alokasi BPPTN-BH USU untuk kegiatan *World Class University* sebesar **Rp 1.500.000.000,-**. Dengan demikian anggaran BPPTN-BH menjadi **Rp 87.849.583.000,-**.

Sumber pembiayaan BPPTN-BH dialokasikan:

- a. Belanja gaji dan tunjangan dan uang makan tenaga kependidikan non PNS sebesar Rp 53.342.030.904,-.
- b. Bantuan Belajar Mahasiswa (BBM) sebesar Rp 4.200.000.000,-
- c. Block Grant *World Class University (WCU)* sebesar Rp 4.000.000.000,-
- d. Bandwidth Internet sebesar Rp 9.500.000.000,-
- e. Sarana penunjang Perpustakaan sebesar Rp 803.000.000,-
- f. Langganan daya dan jasa sebesar Rp 14.056.011.533,-
- g. Pemeliharaan peralatan dan mesin sebesar Rp 821.132.500,-
- h. Investasi peralatan dan mesin sebesar Rp 1.127.408.063,-

2. Alokasi anggaran sumber dana BOPTN.

2.1. Berdasarkan surat dari Lembaga Penelitian USU Nomor 1740/UN5.2.3.1/PPM/2020 tanggal 22 Oktober 2020 menyampaikan bahwa dana penelitian yang diproyeksikan diterima dari Direktorat Riset dan

Pengabdian pada Masyarakat (DRPM) sebesar **Rp 39.000.000.000,-**. Selanjutnya berdasarkan surat Ketua Lembaga Penelitian USU Nomor 746/UN5.2.3.1/PPM/2021 tanggal 24 Juni 2021 perihal Konfirmasi Dana Penelitian Sumber Dana BOPTN 2021 maka total pendanaan penelitian yang diterima USU pada TA 2021 adalah sebesar **Rp 31.690.562.000,-**. Dan berdasarkan surat Ketua Lembaga Penelitian USU Nomor 1439/UN5.2.3.1/PPM/2021 tanggal 29 September 2021 perihal penambahan pagu dan Konfirmasi Dana Penelitian Sumber Dana BOPTN 2021 maka total pendanaan penelitian yang diterima USU pada TA.2021 adalah sebesar **Rp 32.776.500.000,-**.

2.2. Berdasarkan Surat Perjanjian Pelaksanaan Pekerjaan (Kontrak) Nomor 026/E2/PPK/SPK/AI/2021 tanggal 25 Januari 2021 antara Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan dengan USU, bahwa USU menerima bantuan untuk Program Fasilitas Akreditasi Internasional Program Studi Tahun 2021 sebesar **Rp 113.269.000,-** yang sebelumnya rencana pengalokasiannya sebesar Rp 150.000.000,-.

D. Rencana Kegiatan

Penyusunan RKA-P II USU TA 2021 ini didasarkan pada beberapa pertimbangan terkait kebutuhan akan program kerja dan anggaran yang direncanakan untuk dapat dilaksanakan dengan baik tepat waktu dan sasaran serta berpegang kepada prinsip pengelolaan anggaran yang transparan dan akuntabel. Penyusunan RKA-P II USU TA 2021 juga bertujuan untuk dapat memenuhi kebutuhan terhadap penyesuaian program kerja yang menasar kepada perjanjian kinerja dan program kerja Rektor Tahun 2021-2026 yang berfokus kepada 6 (enam) sasaran, dimana program kerja ditahun 2021 ini akan menekankan kepada kegiatan revitalisasi sarana dan prasarana gedung perkuliahan serta *re-adjustment* struktur dan tata kelola universitas.

Tabel 6. Pagu Anggaran Satuan Kerja di Lingkungan USU

No	Satuan Kerja	Pagu RKA Perubahan I TA 2021	Pagu RKA Perubahan II TA 2021
1	Biro Akademik	18.077.976.259	17.964.707.259
2	Biro Kemahasiswaan & Kealumnian	11.560.516.340	20.626.401.340
3	Biro Keuangan	20.482.376.114	23.576.128.836
4	Biro Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama	74.550.000.000	71.322.019.000
5	Biro Pengelolaan Aset dan Usaha	173.344.571.205	174.302.289.017
6	Biro Sistem Informasi Perencanaan dan Pengembangan	8.556.551.552	5.903.872.890
7	Biro Sumber Daya Manusia	29.979.810.327	16.308.777.056
8	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	23.351.287.664	24.312.867.864
9	Fakultas Farmasi	12.582.418.960	13.214.218.960
10	Fakultas Hukum	25.627.932.327	26.553.932.327
11	Fakultas Ilmu Budaya	20.267.821.079	20.307.596.079
12	Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi	10.377.223.464	10.532.625.759
13	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	18.575.231.544	18.579.231.544
14	Fakultas Kedokteran	50.095.370.204	51.123.450.957
15	Fakultas Kedokteran Gigi	18.742.079.400	18.744.079.400
16	Fakultas Kehutanan	5.901.472.488	5.914.712.788
17	Fakultas Keperawatan	8.760.701.034	8.793.501.034
18	Fakultas Kesehatan Masyarakat	11.929.935.851	12.203.935.851
19	Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam	18.377.189.127	18.465.061.127
20	Fakultas Pertanian	15.806.727.040	17.026.388.726
21	Fakultas Psikologi	8.759.983.340	9.389.533.340
22	Fakultas Teknik	24.196.551.928	25.727.150.908
23	Lembaga Inovasi Inkubasi Teknologi dan Bisnis	3.369.681.301	2.382.251.174
24	Lembaga Penelitian	59.896.026.463	62.648.871.022
25	Lembaga Pengabdian/Pelayanan Kepada Masyarakat	14.570.055.312	14.570.055.312
26	Majelis Wali Amanat	5.581.350.257	5.607.608.728
27	Rumah Sakit Gigi dan Mulut	5.227.879.216	5.301.552.595
28	Sekolah Pascasarjana	11.768.011.724	14.166.611.724
29	Dewan Guru Besar	1.995.367.528	1.995.367.528
30	Laboratorium Ilmu Dasar	2.173.402.168	2.173.402.168
31	Perpustakaan	12.282.899.350	12.282.899.350
32	Poliklinik	1.725.904.484	2.213.862.484
33	Pusat Bahasa	984.031.843	934.605.843
34	Pusat Sistem Informasi	21.059.190.574	21.079.755.574
35	Rumah Sakit	115.814.058.703	98.751.054.636
36	Sekretariat Universitas	7.315.886.236	7.315.886.236
37	Senat Akademik	4.440.404.100	4.455.384.351
38	Tambunan A	4.296.161.150	4.308.761.150
39	UPT Laboratorium Penelitian Terpadu	1.610.416.744	1.610.416.744
	Jumlah (Rp)	884.014.454.400	872.690.828.681

Berdasarkan surat Kepala Biro Perencanaan Kemdikbudristek RI nomor 16748/A1/PR/2021 tanggal 13 Maret 2021 tentang Penyusunan Rencana Aksi Tahun 2021, perlu disusun suatu rencana aksi yang merupakan acuan dalam pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka pencapaian target kinerja yang sudah diperjanjikan

dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 untuk mencapai target Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Khusus. Rencana Aksi tersebut dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Rencana Aksi USU Tahun 2021

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK 2021	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80%	15	25	25	15
		[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30%	5	9	9	7
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20%	3	5	7	5
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	43%	35	3	2	3
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,75	0.10	0.20	0.20	0.25

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK 2021	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50%	10	10	10	20
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35%	-	10	10	15
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5%	-	1	2	2
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	-	-	-	BB
		[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90	20	24	26	20

Pilar Tridarma Perguruan Tinggi Rencana kegiatan USU untuk tahun anggaran 2021 didesain dengan acuan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan Kemdikbudristek dan Renstra USU 2020-2024. Sesuai dengan karakteristik perguruan tinggi yang berpilar pada tridarma maka USU juga dalam merencanakan operasional dan kegiatannya pada tahun 2021 menysasar pada penguatan pilar pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Rencana kegiatan pada ketiga pilar ini disusun dengan upaya meningkatkan visibilitas USU tidak hanya pada tingkat nasional maupun pada tingkat internasional seperti dijabarkan berikut ini.

Pendidikan

Pada Rencana Kerja dan Anggaran USU tahun 2021, untuk bidang pendidikan, Universitas Sumatera Utara telah merencanakan penyusunan peraturan rektor tentang Pelaksanaan Kampus Merdeka di lingkungan USU dan mengembangkan kapasitas program pertukaran mahasiswa Tanah Air Nusantara dengan Sistem Ahli Kredit dengan Teknologi Informasi (Permata Sakti) yang telah berjalan pada tahun 2020 juga. Dengan demikian target Indikator Kinerja Utama seperti persentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus dan melaksanakan pembelajaran dengan *case method/team-based project* dapat tercapai. Untuk mendukung pencapaian target dari indikator kinerja utama dalam hal program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra dan memiliki akreditasi dan/atau sertifikat internasional, telah direncanakan kerjasama dengan lembaga internasional yang menawarkan *Capacity Building Higher Education (CBHE)* seperti Erasmus+, Newton Fund, Asia UNINET, IMTGT, dan JSPS/JICA.

Fokus pada peningkatan akreditasi dan sertifikasi internasional juga dilakukan dengan mempersiapkan 3 program studi untuk akreditasi IABEE dan 5 program studi untuk memiliki sertifikat ASEAN *University Network-Quality Assurance (AUN-QA)*. Dalam upaya peningkatan mutu mutu akademik, USU merencanakan implementasi ISO 9001-2015 untuk Unit Manajemen Mutu USU dan evaluasi sistem dan proses akademik pada Fakultas dan Sekolah pascasarjana USU. Mengingat pentingnya untuk tetap meningkatkan akreditasi nasional, maka USU terus memrogramkan pengembangan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Satuan Acara Pengajaran (SAP) untuk Program Pendidikan Diploma, Sarjana, Magister, Doktor dan Spesialis dalam rangka Peningkatan Akreditasi Prodi dan Akreditasi Laboratorium di lingkungan USU. Sembari meningkatkan jumlah akreditasi unggul program studi, USU juga telah mendirikan program studi baru di tingkat pascasarjana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi kebutuhan dinamis di masyarakat dan industri pada era revolusi industri 4.0. Keenam prodi baru yaitu Prodi Magister Sains Data dan Kecerdasan Buatan, Magister Kehutanan, Magister Administrasi Publik, Profesi Arsitek, Program Doktor Ilmu Komunikasi dan Sub Spesialis Ilmu Penyakit Dalam, ditargetkan dapat meningkatkan kapasitas penelitian USU.

Dalam upaya mencapai target jumlah lulusan yang menjadi wirausaha, dan meraih prestasi di tingkat nasional dan internasional maka USU merencanakan kegiatan seperti Seminar dan Program Pelatihan *Big Idea* Kewirausahaan di *Student Entrepreneurship Center* (SEC), melaksanakan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) tingkat Universitas, persiapan dan pelaksanaan pelatihan Tim USU ke PIMNAS 2021 maupun terlibat atau melaksanakan kompetisi seperti *the 3rd USU Choir Competition: Folklore*, Lomba Musik Akustik, Tari Tradisional dan Kreasi Baru.

Penelitian

Untuk bidang penelitian yang akan mendukung upaya USU dalam meraih reputasi akademik internasional sejalan dengan IKU PTN yang ditetapkan oleh Kemdikbudristek dan Renstra USU 2020-2024 maka beberapa kegiatan pengembangan penelitian terus dilaksanakan pada tahun 2021. Kegiatan-kegiatan seperti Workshop/Pelatihan Penulisan Artikel untuk Jurnal Internasional Bereputasi, Workshop Reviewer Konferensi dan Jurnal, dan pengembangan Publisher TALENTA USU akan diselenggarakan pada tahun 2021. Rintisan Pusat Unggulan sebagai amanah Renstra USU terus dikelola. Workshop pengelolaan konferensi bereputasi akan dilakukan untuk meningkatkan kualitas *proceeding* yang dihasilkan agar menjadi rujukan ilmuwan internasional. Pelatihan penulisan artikel *state of the art*, dan pelatihan penulisan *book chapter* dapat meningkatkan jumlah sitasi USU yang menjadi indikator penilaian pada pemeringkatan nasional Kemdikbudristek dan internasional seperti *QS World University Ranking*.

Penelitian TALENTA sebagai keunggulan akademik USU terus dikelola dengan harapan output dari penelitian akan dapat meningkatkan capaian USU pada IKU berupa jumlah penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat. Hal ini akan dicapai melalui kegiatan Pengembangan Unit Klinik Publikasi Internasional (KPI), Unit Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan Lembaga Inovasi dan Inkubasi Teknologi Bisnis (LINKS) USU. Program unggulan yang juga akan diusung selain program rutin seperti peningkatan penelitian sumber dana Kemenristek/BRIN adalah penyusunan skema penelitian kolaborasi nasional. Dengan terselenggaranya kolaborasi nasional, maka output penelitian mengalami peningkatan secara kuantitas

dan kualitas sebagai konsekuensi berkolaborasinya para pakar dari berbagai institusi di Indonesia yang masing-masing memiliki target output penelitian.

Untuk meningkatkan reputasi akademik melalui kegiatan penelitian dan untuk meningkatkan hilirisasi penelitian agar tepat guna dan menghasilkan *revenue* bagi USU maka dirancang kegiatan inovasi industri di tingkat universitas, percepatan perolehan paten terdaftar, ikut serta dalam Pekan Inovasi Sumatera Utara atau Expo Nasional dan mengembangkan Masterplan Manajemen Inovasi USU serta Penguatan Lembaga Inovasi dan Inkubasi Teknologi dalam kegiatan akreditasi Inkubator USU.

Pengabdian Kepada Masyarakat

Hasil pemikiran ilmiah dan penelitian yang dikembangkan di dunia kampus tentunya harus memberi manfaat yang seluasnya kepada masyarakat, khususnya di Propinsi Sumatera Utara. Untuk itu USU telah mencanangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada RKA TA 2021 yang terdiri dari Program Desa Binaan, Program Pengabdian Mitigasi Bencana, dan Pembentukan Pusat Informasi dan Konseling HIV/AIDS dan Narkoba di beberapa daerah/desa di Sumatera Utara. Kegiatan yang meningkatkan kinerja pengabdian kepada masyarakat terus dikelola melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat Dana DRPM Kemenristek/BRIN, Program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan beragam skema dan Program KKN-PPM (Reguler, Pulau Terluar dan Tematik, Bersama dan Kebangsaan). Pembuatan Rencana Induk Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat, Seminar dan Pameran Pemberdayaan Masyarakat menjadi upaya perencanaan yang sistematis untuk meningkatkan reputasi USU sebagai institusi pendidikan tinggi yang memiliki keunggulan lokal yang terus memberikan manfaat kepada masyarakat daerah.

Internasionalisasi USU

Sesuai dengan Desain Tahap II USU untuk menjadi universitas berstandar internasional dengan keunggulan lokal maka penguatan kerjasama dalam konsorsium internasional sesuai dengan target kinerja pada Indikator Kinerja Utama dan Renstra USU 2020-2024 menjadi langkah strategis bagi USU. Kegiatan sosialisasi tindak lanjut *Memorandum of Understanding* (MoU) dan manfaat menjadi anggota konsorsium internasional (Erasmus+, Newton Fund, Asea-Uninet, dll) akan diberikan kepada Dekan, Wakil Dekan,

Kaprodi dan para dosen agar dapat ditindakluti para stakeholder tersebut sebagai pelaku utama kegiatan akademik USU. Peningkatan intensitas kunjungan tamu asing ke USU untuk workshop, seminar, sosialisasi beasiswa dan *summercourse* terus dilakukan dengan publikasi dan upaya branding secara daring dan masif pada tahun 2021. Tentunya upaya ini akan dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi adaptasi kebiasaan baru pada masa dan sesudah Pandemi Covid-19 di Indonesia.

Salah satu tantangan bagi USU dalam merekrut dosen dan mahasiswa asing terkait peraturan kependudukan di Indonesia. Untuk itu kegiatan sosialisasi peraturan nasional dan internal USU melalui forum komunikasi/evaluasi keimigrasian, kepolisian, dan kependudukan bagi orang asing yang melakukan kegiatan di USU akan diselenggarakan pada tahun 2021 untuk para stakeholders USU. Dengan upaya ini diharapkan dapat memperlancar proses perekrutan dosen dan mahasiswa asing di USU. Internasionalisasi USU juga dapat dilakukan dengan peningkatan reputasi akademik dalam bentuk peningkatan sitasi artikel ilmiah para dosen USU, pelaksanaan konferensi internasional dan penerbitan jurnal USU yang terindeks basis data bereputasi. Kegiatan *World Class University (WCU)* akan dilanjutkan dengan fokus pada peningkatan jumlah *World Class Visiting Professor* di USU sehingga terjalin kolaborasi penelitian internasional, penguatan kapasitas peneliti USU dan peningkatan kualitas survei akademik pada *QS World University Ranking*. Upaya internasionalisasi juga dilakukan dengan menjadikan kampus USU menjadi kampus ramah lingkungan. Hal ini ditandai dengan partisipasi aktif USU dalam pemeringkatan internasional kampus hijau UI GreenMetric.

Untuk penguatan kapasitas USU dalam mencapai berbagai indikator kinerja khususnya pada level internasional maka USU perlu menambah jumlah sumber daya manusia baik dosen maupun tenaga kependidikan yang direncanakan sebanyak 200 dosen dan 100 tenaga kependidikan pada tahun 2021. Upaya penguatan pilar tridarma USU seperti yang telah direncanakan di atas tentu dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi bangsa saat ini yang masih mengalami pandemi Covid-19. Oleh karena itu USU juga terus melanjutkan program kerja adaptasi kebiasaan baru untuk memperlancar kegiatan akademik di lingkungan USU di masa pandemi ini.

BAB III

PENUTUP

RKA-P II USU TA 2021 ini disusun berdasarkan usulan dari seluruh satuan kerja di lingkungan USU yang mengacu pada Renstra USU Tahun 2020-2024 dan Indikator Kinerja Utama PTN yang ditetapkan oleh Kemdikbudristek RI. Total alokasi anggaran RKA-P II USU TA 2021 sebesar **Rp 1.128.656.930.681,-**. Sumber pembiayaan USU TA 2021 ini berasal dari rencana penerimaan APBN termasuk BPPTN-BH, BOPTN sebesar **Rp376.705.454.000,-**, serta dana Non PNPB yang di dalamnya termasuk Biaya Pendidikan dan Pengelolaan Kekayaan PTN-BH dengan total penerimaan/pendapatan sebesar **Rp 751.951.476.681,-**. Alokasi belanja dari seluruh sumber pembiayaan di atas digunakan untuk kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi yang terdiri dari kegiatan Pendidikan sebesar **Rp792.501.952.098,-**, kegiatan Penelitian sebesar **Rp83.359.431.694,-**, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebesar **Rp13.322.149.598,-**, dan kegiatan pengembangan universitas sebesar **Rp239.473.397.291,-**. RKA-P USU II TA 2021 ini merupakan dokumen perencanaan yang digunakan sebagai pedoman operasional pelaksanaan kegiatan dan belanja USU dengan harapan dapat direalisasikan untuk kemajuan Universitas Sumatera Utara ketika memasuki tahun ke-2 dalam Desain Tahap II Universitas Sumatera Utara 2020-2024.



UNIVERSITAS
SUMATERA UTARA

www.usu.ac.id